

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri keuangan syariah mengalami peningkatan cukup signifikan. Pada PT. Bank Syariah Bukopin, di tengah kondisi makroekonomi dan perkembangan industri yang relatif stabil, hadirnya sejumlah tantangan yang mewarnai perkembangan bisnis Perseroan. Tantangan yang dihadapi manajemen adalah pengembangan Teknologi Informasi (TI), penguatan struktur keuangan, pengelolaan organisasi lebih baik, dan segmentasi pasar. Di tengah perkembangan era digital, Perseroan dituntut untuk menyesuaikan diri dengan tren teknologi yang ada mengingat persaingan bisnis yang semakin ketat. Dalam kondisi tersebut, Perseroan menyadari pentingnya aspek teknologi informasi dalam meningkatkan layanan perbankan kepada nasabah melalui produk dan layanan dengan nilai tambah sehingga nasabah diharapkan semakin loyal kepada Perseroan. Perseroan merealisasikan investasi teknologi informasi antara lain untuk pengembangan *e-banking*, *upgrade*, dan *renewal license* tahunan untuk antivirus dan *firewall*, *maintenance software*, *hardware* dan infrastruktur teknologi informasi.

Prospek perekonomian dan perbankan syariah masih sangat menjanjikan. Dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang masih stabil selama 5 (lima) tahun terakhir serta adanya dukungan dari pemerintah dan pihak regulator, proyeksi pertumbuhan usaha Perseroan di tahun mendatang

masih positif dengan berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan.<sup>1</sup>

Produk penghimpunan dana pada PT. Bank Syariah Bukopin adalah giro, tabungan dan deposito. Deposito *Mudharabah* adalah dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh Bank untuk deposito lebih tinggi dibandingkan tabungan *mudharabah*.<sup>2</sup>

Salah satu produk deposito *mudharabah* yaitu deposito iB dengan menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* atau pemilik dana (*shahibul maal*) tidak membatasi dalam mengelola dananya kepada pengelola dana (*mudharib*). Pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang produk deposito iB mengalami perkembangan karena jumlah nasabah yang selalu meningkat pada tiap tahunnya. Peningkatan jumlah nasabah disebabkan oleh tingkat bagi hasil yang diberikan bank kepada nasabah yang cukup memuaskan, prosedur yang tidak terlalu rumit, memberikan banyak manfaat bagi nasabah.

---

<sup>1</sup> Bank Syariah Bukopin, "Public Uploads Report AR BSB 2017", diakses pada tanggal 20 Mei 2018 dari [www.syariahbukopin.co.id/public/uploads/report/AR\\_BSB\\_2017.html](http://www.syariahbukopin.co.id/public/uploads/report/AR_BSB_2017.html)

<sup>2</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 46

Perkembangan jumlah nasabah yang selalu meningkat pada 3 (tiga) tahun terakhir, meskipun jumlah nasabah tabungan lebih banyak dibandingkan deposito. Hal ini disebabkan oleh mekanisme pelaksanaan deposito iB yang tidak terlalu rumit sehingga nasabah tertarik untuk membuka rekening deposito iB pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang.

Mekanisme pelaksanaan produk deposito iB meliputi beberapa tahapan yaitu pembukaan rekening dan pencairan dana deposito. Nasabah yang telah melakukan penarikan semua saldo rekening deposito, maka rekening nasabah otomatis akan ditutup oleh pihak bank.. Rekening deposito iB dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic Roll Over*).<sup>3</sup>

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul “**Mekanisme Pelaksanaan Produk Deposito iB Pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah adalah Bagaimana Mekanisme Pelaksanaan Produk Deposito iB Pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan penulisan ini, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu cara pelaksanaan produk deposito iB dengan menggunakan akad

---

<sup>3</sup> Widya Hilma, Customer Service, Bank Syariah Bukopin Capem UPI YPTK Padang Lubuk Begalung, wawancara langsung tentang “*Produk Deposito iB*”, 08 Mei 2018

*mudharabah muthlaqah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan produk deposito iB pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### a. Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang telah didapat pada masa perkuliahan, memperluas wawasan dan memenuhi syarat untuk mendapat gelar akademik pada Program D III Manajemen Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.

##### b. Akademik

Sebagai bahan bacaan khususnya masalah produk deposito *mudharabah*, diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi dan referensi bagi peneliti atau penulis selanjutnya.

##### c. Instansi

Sebagai bahan evaluasi bagi para *account officer* dan para direksi atau pelaksana manajemen pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang.

## F. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami proposal ini yang berjudul “Mekanisme Pelaksanaan Produk Deposito iB Pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang”. Maka penulis mencoba menjelaskan secara rinci bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah:

Mekanisme	: Cara kerja suatu organisasi (perkumpulan dan sebagainya). <sup>4</sup>
Pelaksanaan	: Proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya). <sup>5</sup>
Produk	: Barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu. <sup>6</sup>
Deposito Ib	Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank. <sup>7</sup>
PT. Bank Syariah Bukopin	: Lembaga keuangan berdasarkan prinsip syariah.

---

<sup>4</sup>KKBI, “Mekanisme”, diakses pada 08 Mei 2018 dari <https://kbbi.web.id/mekanisme.html>

<sup>5</sup>KKBI, “Pelaksanaan”, diakses pada 08 Mei 2018 dari <https://kbbi.web.id/pelaksanaan.html>

<sup>6</sup>KKBI, “Produk”, diakses pada 08 Mei 2018 dari <https://kbbi.web.id/produk.html>

<sup>7</sup> Bank Syariah Bukopin, “Produk dan Jasa Pendanaan Deposito-ib”, diakses pada 08 Mei 2018 dari <https://www.syariahbukopin.co.id/id/produk-dan-jasa/pendanaan/deposito-ib.html>

Penjelasan judul secara keseluruhan adalah cara melaksanakan proses yang nyata terhadap produk deposito iB sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Syariah Bukopin.

## **G. Metodologi Penelitian.**

### **1. Data dan Sumber Data**

- a) Data Primer yaitu data langsung yang diperoleh dari PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang mengenai bagaimana mekanisme pelaksanaan produk deposito iB melalui wawancara dengan pimpinan dan karyawan bank.
- b) Data Sekunder yaitu merupakan data yang didapat melalui buku-buku panduan, brosur, dan dari referensi lain yang relevan dengan objek penelitian.

### **2. Teknik Pengumpulan data.**

- a) Wawancara
  - 1) Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sebelum mengadakan wawancara.
  - 2) Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang tidak mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara.
- b) Observasi .

Dengan melakukan magang selama satu bulan pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang.

c) Teknik Analisa Data.

Setelah data dikumpulkan maka data akan diolah dan dianalisa untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, oleh karena itu data tersebut di analisa dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif berupa mendiskriptifkan, mencatat, menganalisa dan menafsirkan kondisi sekarang yang terjadi secara tepat terhadap bagaimana mekanisme pelaksanaan produk deposito iB pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang.

**H. Sistematika Pembahasan.**

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, , tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul serta metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tentang landasan teoritis sebagai kerangka dasar tugas akhir ini dengan mengemukakan produk bank syariah, Produk deposito pada bank syariah yang memuat pengertian deposito, deposito syariah, dan deposito iB, macam-macam deposito, Akad *Mudharabah*, penjelasan deposito *mudharabah*, manfaat deposito *mudharabah*, Fitur dan mekanisme deposito *mudharabah*.

BAB III : Gambaran umum tentang PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang, sejarah berdirinya, visi dan misinya, struktur organisasi, dan produk – produk yang ada di PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang.

BAB IV : Pembahasan dan analisa mekanisme pelaksanaan produk Deposito iB pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu UPI YPTK Padang tentang bagaimana mekanisme pelaksanaan produk deposito iB dan pembagian nisbah bagi hasil.

BAB V : Sebagai bab penutup. Maka bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran – saran penulis.